



---

## LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

*Periode - Juni 2026*

### **JUDUL**

"Pembangunan IPAL Komunal di Destinasi Wisata"

### *Fokus Strategis*

Bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman

*Tim Ahli*

**I Nyoman Mudarta, S.Pd., M.Si.**

*Tenaga Ahli Bidang Pemerintahan*

*Badan Riset dan Inovasi Daerah*

*Kabupaten Klungkung*

*Jl. Kartini No.33 Semarang \_ [brida@klungkungkab.go.id](mailto:brida@klungkungkab.go.id) \_ <https://sadarindah.sbm-app.id/>*

---

**Latar belakang**-Salah satu program unggulan Bupati/ Wabup Klungkung di bidang infrastruktur adalah dibangunnya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) secara komunal di daerah Destinasi Pariwisata. Hingga tahun anggaran 2027 dari OPD pengampu belum ada usulan untuk pembangunan infrastruktur itu sejalan dengan pembangunan penunjang pariwisata.

Dari hasil pengumpulan data perencanaan yang dilakukan oleh BRIDA Klungkung terkait dengan progres pelaksanaan program unggulan Bupati/Wabup direncanakan pembangunannya dilakukan pada tahun anggaran 2028 dan 2029 masing-masing 1 buah yang tempatnya belum dipastikan. Terkait dengan hal itu, sebaiknya perencanaannya diusulkan pada tahun anggaran 2027 sehingga eksekusi pembangunannya di tahun 2028 dan 2029 dapat lebih cepat pelaksanaannya.

Pembangunan IPAL komunal dilatari oleh kebutuhan untuk mengstasi pencemaran lingkungan akibat pembuangan air limbah. Baik itu air limbah rumah tangga yang tidak diolah atau limbah lainnya . Di pemukiman padat atau di daerah banyak fasikitas pariwisata seperti hotel, restoran dan lainnya yang menghadilkan limbah sangat perlu dibangun IPAL secara bersama atau komunal. Hal ini akan berpegaruh besar pada kesehatan lingkungan, sumber air atau tanah akan terhindar dari pencemaran.

Dibangunnya IPAL Komunal dilatari juga oleh beberapa faktor seperi, pecemaran air kian memburuk yang disebabkan oleh lombah domestik mengandug bahan organik,detergen, minyak, dan bakteri berbahaya lainnya.

Pertumbuhan penduduk dan pemukiman kian padat dan juga pembangunan fasilitas pariwisata merupakan faktor utama diproduksinya limbah. Air limbah yang tidak dikelola dalam waktu singkat akan menyebabkan penyakit diare, tifus dan penyskit kulit. Hal ini tentu sangat mengganggu keberlangsungan kesehatan masyarakat.

Tidak semua fasilitas pariwisata memiliki pengolahan limbah yang baik dan representatif, untuk itu campur tangan pemerintah dalam memberi contoh sangat diperlukan di beberapa titik. Dibangunnya IPAL secara komunal merupakan solusi juga di pemukiman yang padat penduduk dengan sisa lahan yang terbatas.

IPAL selain bermanfaat untuk kesehatan lingkungan juga bermanfaat ekonomi seperti meningkatkan citra destinasi wisata yang bersih dan ramah lingkungan, mendukung sertifikasi wisata berkelanjutan dan mendukung daya tarik wisata sehingga kunjungan wisata tetap tinggi.

Sebagai gambaran sederhana pembangunan IPAL, di destinasi wisata ada 20 homestay, 10 restoran/kafe dan 1 toilet umum wisata. Limbah dari semua fasilitas itu akan dialirkan ke bak penampung awal, unit pengolahan biologis, bak pengendapan akhir dan saluran pembuangan hasil olahan yang memenuhi baku mutu.

---

### ***I. Maksud dan Tujuan***

Adaun maksud dan tujuan dibangun IPAL Komunal adalah :

1. Mengelola air limbah domestik secara terpusat dan lebih efektif.
2. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
3. Mengurangi pencemaran air sungai, danau, laut dan tanah.
4. Menyediakan sarana sanitasi masyarakat yang belum memiliki pengolahan limbah individu.
5. Memenuhi standar sanitasi dan peraturan pemerintah terkait pengolahan limbah.
6. Mendukung kawasan wisata atau pemukiman yang bersih sehingga menjadi lebih nyaman dan menarik.
7. Destinasi wisata di kepulauan Nusa

Penida sangat memerlukan fasilitas ini sejalan dengan pertumbuhan dan pembangunan fasilitas pariwisata yang dilakukan oleh pelaku pariwisata.

### ***II. Ide dan Gagasan***

Adapun ide dari gagasan ini adalah :

1. Hingga pembahasan anggaran induk th. 2027 belum ada usulan atau perencanaan pembangunan IPAL Komunal di destinasi wisata.
2. Pembangunan itu selain sebagai program unggulan Bupati/Wabup juga sangat diperlukan sejalan dengan upaya Pemkab membangun dan memperbaiki Sarpras penunjang pariwisats.

3. Mengingat tahun 2027 akan dilakukan evaluasi RPJMD, menuntut kejelasan

pelaksanaan program apakah dapat diwujudkan atau direvisi.

### **III. Rekomendasi**

Dari paparan yang saya sampaikan maka kepada OPD pengampu dapat saya rekomendasikan sebagai berikut :

1. Dipastikan apakah pembangunan itu dapat diwujudkan atau tidak hingga tahun 2029.
2. Kalau tidak dapat diwujudkan maka saat evaluasi RPJMD tahun 2027 dilskujan revisi.
3. Kalau dapat diwujudkan maka sebelum memastikan titik lokasinya dilakukan survei, peninjauan dan sosialisasi kepada masyarakat, pelaku pariwisata untuk penyamaan persepsi.
4. Melakukan studi tiru terdekat yang pembangunan IPAL komunalnya tergolong baik dan berhasil seperti IPAL komunal Sanur, dan Desa Wisata Penglipiran.

Semarang, 04 Juni 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset  
dan Inovasi Daerah  
Kabupaten Klungkung

#### ***IV. Kegiatan Kelompok Ahli***

-

#### ***V. Lampiran***

-